

**STRATEGI KEPALA MADRASAH PADA PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 1 KEPULAUAN SANGIHE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Chintia Bella Paat
1824012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Chintia Bella Paat
NIM : 1824012
Tempat Tanggal/Lahir : Talawid, 02 Februari 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Talawid Kec. Kendahe Kab Kep. Sangihe
Judul : Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya tulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain maka Skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum

Manado, 22 Oktober 2022

Penulis



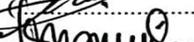
Chintia Bella Paat
NIM:1824012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Startegi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri I Kepulauan Sangihe” yang disusun oleh Chintia Bella Paat, NIM: 1824012. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 18 November 2022 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 18 November 2022
23 Rabiul Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Shinta Nento, M.Pd	()
Sekretaris	: Amiruddin, M.Pd	()
Penguji I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Penguji II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Shinta Nento, M.Pd	()
Pembimbing II	: Amiruddin, M.Pd	()

Diketahui oleh:

~~Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado~~



~~Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 19760318200641003~~

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“ Artinya: Maka nikmat Tuhan kamu manakah yang kamu dustakan?”

QS. Ar-Rahman : 13

Jadilah kamu orang yang selalu bersyukur dalam segala hal baik ataupun buruk disetiap rencana Allah, karena Allah maha mengetahui terhadap apa yang tidak kamu ketahui

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis buat dan persembahkan kepada orang tua tercinta, Ayah, Ibu dan Nenek, terima kasih atas cinta kasih sayang yang begitu besar yang tak bisa dihitung oleh angka, terima kasih juga kepada keluarga, sahabat yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat, serta terima kasih untuk almamater Hijau Kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Swt karena atas izin dan limpahan rahmat karunia dari-Nya yang berupa pengetahuan, kesehatan, ilmu yang bermanfaat dan petunjuk serta hidayah-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe diselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Tidak lupa pula sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada beliau banginda Nabi Besar Muhammad Saw, Keluarga, sahabat dan InsyaAllah akan sampai kepada kita sebagai umat pengikutnya hingga diyaumul hisap kelak.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Shinta Nento, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Dan juga kepada Bapak Amiruddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II saya selalu memperbaiki kesalahan dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Sekali lagi penulis berterima kasih kepada kedua pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada kedua penguji yaitu Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku penguji II yang selalu membimbing, memberi masukan, dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan skripsi penulis.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, penelitian ini selesai dengan baik berkat bantuan, dorongan, pendapat, saran, motivasi, semangat doa ataupun materi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih banyak kepada:

1. Delmus Puneri Salim., M.A.Res., Ph.D., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan

- Pengembangan Lembaga, Dr. Radlyah H. Jan, SE., M.Si., Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Dr. Musdalifah Dahcrud, S.Ag., S.Psi., M.Si, Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Mutmainah M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Feiby Ismail, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
 3. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak membantu penulis, memberikan arahan, nasehat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi-motivasi yang sangat membantu penulis. Gina Nurvina Darise, M.Pd selaku Dosen Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membantu menyelesaikan persoalan administrasi kepada penulis.
 4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan ilmu dan wawasan serta dukungan dan motivasi kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
 5. Drs. Muh. S. Lawendatu selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Serta seluruh dewan guru dan staf tata usaha yang selalu senantiasa membimbing penulis dalam proses penelitian.
 6. Kepada Kedua Orang tua tercinta, A. Denny Paat dan Fatmawati Katiandagho, yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang berupa doa, semangat serta materi yang tak mengenal jumlah. Semoga Allah Swt selalu menjaga, memudahkan segala urusan serta menghadiakan surga tanpa hisab.

7. Kepada Nenek tercinta Hana Takawaian, terimakasih atas cinta kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis selama hidup ini.
8. Kepada Pimpinan Panti Asuhan Sitti Maryam Tahuna tercinta Al-Marhum papi Hj. Idris Umar, Ba. Psi yang semasa hidupnya selalu memberi arahan, bimbingan, support, doa serta materi yang tak terhitung jumlahnya semoga Allah Swt akan memberi tempat terbaik disisinya.
9. Kepada kedua saudara/i tersayang Chintia Dewi A. Paat dan Bayu Ricard Paat, terimakasih atas segala doa, semangat dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Dewi Rahmaniar Manumpil, Ricka Afrianti Diamanti, Lisa Mardjan, Abdul Ghalib Lawendatu, Adinda Dewi Siti Khodija, Sri Gayatri Mokodompit, dan Kelas A Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 terimakasih telah membantu, memberi saran, dan semangat kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Senasip Sepenanggungan Marlina Abelar, Hengki Bagus, Airis Salor, Nur Aini Rasubala, Meita Limpong, Fahria Panese, Jaina Kiramis, Nur Andisi, Jubilin Salor dan Jiar Mendome, yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan terimakasih banyak dan mohon maaf apabila ada pihak yang tidak tersebut namanya. Dengan harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam dunia pendidikan. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga segala kebaikan akan dibalas kebaikan yang lebih dari Allah Swt dan semoga akan selalu diberi limpahan rahmat serta karunianya kepada kita semua, Amiin.

Manado, 01 Oktober 2022
penulis



Chintia Bella Paat
NIM: 1824012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B... Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D... Tujuan dan Kegunaan.....	4
E... Pengertian Judul.....	5
F... Penelitian Relevan.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	
A...Strategi Kepala Madrasah.....	7
1....Pengertian Strategi Kepala Madrasah.....	7
2....Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan.....	9
3....Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah.....	13
B... Konsep Dasar Penjaminan Mutu Pendidikan	15
1....Pengertian Penjaminan Mutu.....	15
2....Pengertian Sistem Penjaminan Mutu	18
3....Tujuan dan Fungsi Penjaminan Mutu.....	21
4....Regulasi Standar Mutu Pendidikan Nasional.....	22
5....Strategi Meningkatkan Mutu Madrasah.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A...Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B... Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C... Sumber Data.....	30
D... Teknik Pengumpulan Data.....	30
E... Teknik Analisis Data.....	32
F... Instrument Penelitian	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A...Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B... Temuan Hasil Penelitian.....	37
C... Pembahasan Hasil Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B..Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Madrasah dari tahun 1995-Sekarang.....	35
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah....	37

ABSTRAK

Nama Penyusun : Chintia Bella Paat
NIM : 1824012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah pada penjaminan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dengan menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara. Dalam proses penelitian dan memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah pada penjaminan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yaitu: 1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. 2) Strategi kepala madrasah pada sarana prasarana demi menunjang proses pembelajaran. 3) Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kegiatan akademik dan non akademik yang bernuansa Islami. 4) Strategi kepala madrasah pada program hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kata Kunci : *Strategi Kepala Madrasah, penjaminan mutu*

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan dalam masyarakat modern dewasa ini telah menjadi wacana publik. Begitu pun dengan masyarakat sederhana atau tradisional. Pendidikan formal, dan non-formal merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan keseharian masyarakat. Dengan demikian, masyarakat tersebut dapat dipertahankan baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan etnis masyarakat sekitar.¹

Bentuk sederhana dari struktur kehidupan masyarakat ialah pendidikan. Tanpa pendidikan masyarakat sederhana tidak dapat melangsungkan kehidupannya karena melalui proses pendidikan para anggotanya diikat oleh kesepakatan dalam adat istiadat yang diturunkan. Jadi, pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam masyarakat begitu juga sebaliknya masyarakat sendiri sangat membutuhkan pendidikan untuk menata hidup sebagai suatu kelompok sosial.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dimaksud dengan pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar setiap peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan, bangsa dan Negara.²

Dalam konsep Islam pendidikan merupakan penataan individu dan masyarakat yang menyebabkan seseorang tunduk serta patuh pada ajaran-ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian tujuan akhir pendidikan Islam adalah untuk merealisasikan ubudiyah kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu ataupun masyarakat.³

¹ Marina Masha, *Pendidikan Dan Masyarakat*, www.academia.edu.com, 12 Januari 2018

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (E-Book oleh Bidang Dikbu KBRI Tokyo, 1-2

³ Abu Kasim, *Konsep Pendidikan Islam* (Tela'ah pemikiran Muhammad Athiyah al-Abrasyi), JIPTIAIN (Knowledge Management Research Group, 2008), 22

Sweqw22wq10060rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikannya seperti halnya sekolah dasar, menengah dan menengah atas. Sebenarnya sudah banyak aspek kualifikasi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti guru, sarana, kurikulum ataupun pengadaan buku dan alat pembelajaran. Menurut Tilaar yang dikutip dari Nurkholis, krisis pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini ialah berkisar pada manajemennya. Ia berpendapat bahwa manajemen pendidikan dirumuskan secara spesifik sebagai mobilisasi segala sumber daya pendidik dalam hal untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang diterapkan itu sendiri ialah tantangan bagi daerah dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas seperti yang telah diungkapkan Tilaar bahwa pendidikan nasional merupakan salah satu kunci yang sangat strategis dalam upaya pengembangan sumber daya manusianya. Mutu pendidikan hanya dapat ditingkatkan apabila manajemen pendidikan nasional merupakan bagian dari manajemen nasional.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran utama dalam bidang pendidikan nasional serta merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Pendidikan mutu ini tidak hanya menjadi pekerjaan dari pemerintah saja, akan tetapi merupakan pekerjaan semua pihak baik pemerintah pemikir, praktisi pendidikan, ataupun seluruh masyarakat. Peningkatan mutu di dalam lembaga pendidikan membutuhkan kerjasama dari segala lini, tidak terkecuali Kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan sangat menentukan arah perbaikan mutu pendidikan dengan berbagai strategi. Hal ini dapat dicapai apabila kepala madrasah beserta stafnya dapat menjalankan manajemen yang fungsional dengan kepemimpinan partisipatif dalam pengambilan keputusan di setiap lembaga. Hal yang membuktikan bahwa madrasah ialah salah satu lembaga pendidikan formal yang berkualitas yaitu tergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam memimpin lembaganya.

MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe memang bukan merupakan sekolah favorit di Kabupaten Kepulauan Sangihe, akan tetapi sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Meskipun daya saing atau Penjaminan mutu dibagian pengelolaan sarana dan prasarana sekolahnya masih belum memadai, akan tetapi prestasi belajar peserta didiknya cukup memuaskan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan secara terus menerus. Pertumbuhan ekonomi, perkembangan zaman dengan era teknologi dan

informasi serta pergerakan terhadap isu sosial dan budaya menjadi faktor yang menyebabkan adanya perbaikan mutu pendidikan. Tidak hanya untuk mencapai standar pendidikan, namun juga untuk menjawab tantangan zaman, menyikapi tuntutan dunia pendidikan menjadi lebih siap menghadapi keadaan sebenarnya.⁴ Oleh karena itu melihat dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, ialah:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah pada peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

D. Tujuan dan kegunaan

Dengan adanya penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Kegunaan penelitian ini dibagi atas dua yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan guna menambah pengetahuan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁴ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra. Volume 11 Nomor 2 Tahun 2017

2. Secara praktis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti serta pembaca mengenai strategi kepala madrasah pada penjaminan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah pada penjaminan mutu pendidikan.

E. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, dalam hal ini peneliti akan menjabarkan pengertian judul sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi kepala madrasah ialah penentuan sasaran suatu lembaga pendidikan Islam serta proses rangkaian dan tindakan pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut.⁵

2. Penjaminan mutu (*Quality Assurance*)

Penjaminan mutu atau pemastian mutu adalah totalitas semua pengaturan yang dibuat dengan maksud untuk memastikan bahwa apa yang dibuat dihasilkan dengan mutu yang sesuai dengan tujuan pemakainnya.

F. Penelitian yang Relevan/ Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan atau terdahulu adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya. Untuk menghindari terjadinya kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu.

1. Diah Ayu Rahmawati, NPM 1611030178 , Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. Dengan hasil penelitian bahwa kepala madrasah sebagai leader sudah sesuai dengan teori dimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah berkaitan karena semakin baik peran kepala madrasah maka akan dapat mengembangkan kinerja guru sehingga dapat menjadi tenaga pendidikan yang profesionan dalam pengajaran madrasah.

⁵ Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pusat, 2001, 1092

2. Khamilatul Husna, Mahasiswa Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul Tesis “ Sistem Penjaminan Mutu Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo”. Dengan hasil penelitian penetapan standar mutu di MA Darul Huda sudah mengacu pada SNP pemetaan mutu.
3. Intan Erieca, NPM 1611030125 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Sisa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung”. Dengan hasil penelitian manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan raw input siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ditest seleksi melalui PPBD online dan siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung banyak meraih prestasi di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, penulis berkesimpulan bahwa dalam penelitian tersebut tidak sepenuhnya sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Persamaan yang terdapat pada ketiga skripsi diatas yaitu metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak di lokasi penelitian dan fokus penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Strategi merupakan kerangka yang membimbing serta mengendalikan pilihan yang menetapkan sifat dan arahan suatu lembaga atau organisasi. ⁶ strategi dapat juga diartikan sebagai sebuah cara atau langkah yang diterapkan oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi merupakan kunci suksesnya dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang mempunyai strategi jitu dalam memajukan madrasah. Tanpa adanya strategi maka setiap program tidak akan berjalan dengan baik. Strategi ialah langkah awal serta hal penting ketika kepala madrasah berniat memajukan madrasah. Sehebat apapun seorang kepala madrasah jika ia tidak mempunyai strategi yang baik dan jitu maka programnya akan tak ada artinya. Kepemimpinan tidak hanya mengadakan kemampuan kepala madrasah sebagai pemimpin namun juga strateginya sebagai kepala madrasah.

Menurut David Fred “strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi setiap keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

Seorang kepala madrasah selaku pimpinan di dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis secara tepat tentang kekuatan yang dimiliki organisasi serta kelemahan yang mungkin melekat pada dirinya, berbagai peluang yang mungkin timbul dimana harus dimanfaatkan dengan baik dan ancaman yang dapat diperkirakan akan dihadapi. Selanjutnya seorang kepala madrasah harus dapat memperhatikan betapa pentingnya operasional keputusan dasar yang dibuat dengan memperhitungkan kemampuan dari organisasi dibidang anggaran, saran prasarana dan waktu, terakhir menciptakan umpan balik sebagai instrument tampuh bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi yang telah dibuat untuk

⁶ Rizqi Dyah, *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di MTs 01 Malang*, (Skripsi:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021, 12

mengetahui apakah setiap sasaran terlampaui, hanya sekedar tercapai atau bahkan tidak tercapai. Keseluruhannya itu diperlukan sebagai bahan dan dasar untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin, harus memiliki kepribadian yang kuat, memenuhi kondisi setiap guru dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah pada hakekatnya adalah guru yang diberi tugas dan tanggungjawab tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi sekolah. oleh karena itu setia tugas-tugas kepala madrasah bukan hanya mengatur dan melakukan proses belajar mengajar, melainkan juga mampu menganalisis berbagai persoalan, mampu memberikan pertimbangan, cakap dalam memimpin dan mampu bertindak dalam organisasi, dapat berkomunikasi baik lisan ataupun tulisan, partisipatif dan cakap dalam menyelesaikan setiap persoalan-persoalan dengan baik.⁷

Suatu lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan maka kepala madrasah harus mempunyai sebuah strategi untuk menjalankan organisasi dalam mencapai tujuan. Akhon berpendapat bahwa strategi sebuah organisasi merupakan suatu konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplementasikan oleh pemimpin organisasi dan tujuan-tujuan yang bersangkutan berupa:

- a. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi
- b. Kendala-kendala luas serta kebijakan yang ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin atau yang diterimanya dari pihak atasannya
- c. Kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsi dalam hal mencapai sasaran organisasi

Berdasarkan pendapat diatas maka sebagai pemimpin dalam organisasi atau lembaga kepala madrasah harus bisa menetapkan sasaran dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam organisasi kemudian menginventarisasi setiap kendala-kendala yang dihadapi dan kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

2. Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin

Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala madrasah adalah kunci keberhasilan yang harus memenuhi perhatian mengenai apa saja yang terjadi pada

⁷ Rizqi Dyah, *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di MTs 01 Malang*, (Skripsi:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021, 14

peserta didik di madrasah serta apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang madrasah.⁸ Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah.

Kepala madrasah dituntut untuk selalu berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antar madrasah dan lingkungan sekitar demi mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini dapat membentuk Saling perhatian antara madrasah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain, Saling membantu antara madrasah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran dari masing-masing, Kerjasama yang erat antar madrasah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka akan merasakan serta ikut bertanggungjawab atas kesuksesan pendidikan di madrasah.

Menurut Enco Mulyasa dalam bukunya menjadi kepala madrasah yang profesional, yaitu kepala madrasah sebagai *Leader* harus bisa:

- a. Memberi petunjuk dan pengawasan
- b. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan
- c. Membuka komunikasi dua arah
- d. Mendelegasikan tugas⁹

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus dapat memberikan petunjuk dan pengawasan, mampu meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan medelegasikan tugas. Wahjosumidjo, menyatakan bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin harus mempunyai karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Kepala madrasah merupakan unsure vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kepala madrasah yang baik akan bersifat dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program

⁸ Ayu Diah, “*Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*”, (Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung) 2020, 23

⁹ Ayu Diah, “*Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*”, (Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung) 2020, 24

pendidikan. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin lembaga pendidikan. Kepala madrasah akan berhasil apabila mampu memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks, serta dapat melaksanakan peranan dan tanggungjawab untuk memimpin madrasah. Hal ini berdasarkan ayat Al-Quran Qs As-Sajadah: 24 tentang pemimpin yaitu:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Terjemahnya:

Dan kami jadikan diantara mereka ini pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka bersabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami. (QS As-Sajadah 32:24)

Tafsir Al-Wajiz Syaik Prof. Dr Wahbah az-Zuhaili, Pakar Fiqih dan Tafsir negeri Suria tentang ayat diatas ialah “Dan kami telah menjadikan Bani Israil sebagai contoh dalam urusan agama, mereka adalah para nabi yang memberikan petunjuk pada manusia, mengajak mereka pada tauhid, meyakini Allah Swt dan menjalankan syariat dan hukum-hukum Allah Swt untuk menjalankan perintah kami, agar mereka sabar atas beban kewajiban dan siksa dunia, dan mereka membenarkan ayat-ayat yang telah diturunkan dengan keyakinan, dan karena kecermatan mereka dalam melihatnya. Tafsir ringkas Kementerian Agama RI “dan tidak hanya menurunkan taurat kepada bani Israil, Kami juga jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin dan ulama-ulama yang memberi petunjuk serta perintah dan pertolongan kami selama mereka sabar dalam menegakan kebenaran. Senantiasa mereka meyakini ayat-ayat kami.¹⁰

Ayat Al-Qura’an di atas mengandung makna bahwa pemimpin yang dapat menjalankan amanah dan memberi petunjuk ialah tugas penting bagi kepala madrasah sehingga ia mampu mempengaruhi, membimbing, menggerakkan dan memotivasi setiap yang terlibat dalam tujuan pendidikan yang disepakati.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*

Kemampuan yang diwujudkan kepala madrasah sebagai pemimpin dapat dilihat dari kepribadian, pengetahuan tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan dalam berkomunikasi.

Dalam hubungannya dengan misi pendidikan, kepemimpinan dapat diartikan sebagai usaha kepala madrasah dalam memimpin, mempengaruhi serta memberikan bimbingan kepada para bawahan dengan maksud agar tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan.¹¹

Kepemimpinan ialah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan. Oleh karena itu kemampuan memimpin secara efektif ialah kunci untuk menjadikan seorang manager yang efektif. Esensi kepemimpinan ialah kepengikutan, kemauan orang lain atau bawahan dalam mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang dapat menjadikan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.¹²

3. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 tentang kepala madrasah yaitu kepala madrasah telah ditetapkan pada tanggal 16 November 2017 oleh Menteri Agama RI, Peraturan Menteri Agama RI ini merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2004. Dimana tugas dari kepala madrasah terdapat pada pasal 3, yang meliputi a). Kepala madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, serta melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. b) Kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah. Sedangkan fungsi kepala madrasah terdapat pada pasal 4 yaitu kepala madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi dan evaluasi.

¹¹ Muh Hadi, Djailani AR, Sakdiah Ibrahim, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buenggala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar," Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 4 No 2, November 2014, 43

¹² Ayu Diah, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", (Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung) 2020, 24-25

Sebagai pemimpin pendidikan di madrasah, seorang kepala madrasah mampu mengorganisasikan madrasah dan personil yang bekerja di dalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, serta mampu bekerja sama (*team work*) dibawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para peserta didik harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan di evaluasi kembali demi perbaikan.¹³

Kepala Madrasah merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah.

Berikut beberapa fungsi kepala madrasah dalam mengelola pendidikan yaitu:

a. Kepala Madrasah sebagai Edukator

Dalam menjalankan fungsinya sebagai edukator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberi nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan, serta menjalankan model pembelajaran yang menarik.¹⁴

b. Kepala madrasah sebagai Manajer

Kepala madrasah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberdayakan sumber daya yang ada di madrasah. Kepala madrasah sebagai manajer di madrasah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan dilingkungan sekitarnya.¹⁵

c. Kepala madrasah sebagai Administrator

¹³ Khamin Ma'mun, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*, Tesis IAIN Puwokerto Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. 2019, 16

¹⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2007), 99

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2007), 32

Kepala madrasah sebagai administrator mempunyai hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh produk madrasah.

d. Kepala madrasah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala madrasah ialah sebagai supervisor. Kepala madrasah sebagai supervisor dituntut harus memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan. Kegiatan supervisi dapat dijalankan melalui teknik individu dan teknik komputer.

e. Kepala madrasah sebagai Inovator

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus bisa memiliki strategi yang tepat dalam menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, menginterasikan setiap kegiatan, memberi keteladanan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, dan mampu mengembangkan model-model pembelajaran secara inovatif.

f. Kepala madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

B. Konsep Dasar Penjaminan Mutu Pendidikan

1. Pengertian Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu atau *Quality assurance* tentunya ada perbedaan dalam instansi perusahaan dan lembaga pendidikan. Menurut Barnawida Penjaminan mutu atau *Quality assurance* merupakan sebuah tindakan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dapat dibeli oleh konsumen, tanpa ada rasa khawatir dan dapat digunakan dengan aman dalam waktu yang lama dengan rasa kepuasan. Sedangkan pengertian penjaminan mutu atau *Quality Assurance* dalam dunia pendidikan ialah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten serta berkelanjutan, sehingga *stakeholders* dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh kepuasan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang tentunya ada di Indonesia.

Penjaminan mutu dapat diartikan sebagai sistem keseluruhan kegiatan yang dibuat sedemikian rupa dalam rangka meyakinkan *stakeholders* bahwa *output* dan *outcome* yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan atau standar yang sudah ditetapkan. Melalui penjaminan mutu *stakeholders* dapat memperoleh jaminan bahwa output yang dihasilkan telah sesuai dengan spesifikasi proses dan hasil yang telah ditentukan dalam rencana program pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum program studi. Dengan demikian hasil penjaminan mutu akan tercermin dari adanya peningkatan kualitas pada semua aspek akademik baik yang menyangkut *input*, proses, *output*, maupun *outcome* dari waktu ke waktu.

Penjaminan mutu dapat diartikan juga sebagai proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten serta berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu merupakan proses yang secara terus menerus dimana setiap sistem yang terkait selalu mengandung tiga unsur yang saling independent (bebas) *monitoring*, pengukuran *measurement* dan peningkatan *improvement*.¹⁶

Secara umum penjaminan mutu pada satuan pendidikan dapat diartikan sebagai proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan satuan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan secara terus menerus sehingga seluruh pemakai lulusan atau *stakeholders* dapat memperoleh kepuasan *stakeholders satisfaction*. Berkenaan dengan konsep penjaminan mutu diatas, maka satuan pendidikan harus bisa merencanakan, melaksanakan serta mengendalikan mutu, baik untuk setiap satuan kegiatan pada setiap butir mutu ataupun untuk seluruh kegiatan dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan.¹⁷

Penjaminan mutu atau *Quality Assurance* merupakan istilah umum yang digunakan sebagai kata lain dari semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi atau kajian mutu. Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun sebuah kepercayaan dengan cara melakukan setiap pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada

¹⁶ Zainal Abidin, *Peran Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan di Sekolah*, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 93

¹⁷ Mulyani Diana, “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMP N 2 Salimpung”. (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020, 22

komponen input, komponen proses dan hasil atau *outcome* sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholders*. Penjaminan mutu mempunyai bentuk yaitu pertama, dalam bentuk desain kegiatan proses pendidikan atau pengembangan mutu secara terus menerus, dan kedua dalam bentuk budaya mutu yang mengandung tata nilai yang menjadi keyakinan *stakeholder* pendidikan dan prinsip serta asas-asas yang dianut.¹⁸

Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada setiap peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan. Untuk dapat melihat tolak ukur dari mutu pendidikan harus mengacu pada indikator mutu diantaranya:

- a Hasil akhir pendidikan (*Ultimate Outcome*)
- b Hasil langsung pendidikan (*Immediate Outcome*) Hasil langsung inilah yang digunakan sebagai titik tolak ukur mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan. Misalnya melalui tes tulis, daftar cek,, skala ranting dan skala sikap.
- c Proses pendidikan
- d Instrument input yaitu alat interaksi dengan *raw input* (Siswa)
- e *Raw input* dan lingkungan.¹⁹

2. Pengertian sistem penjaminan mutu

Mutu terlahir dari berbagai faktor salah satunya ialah sistem penjaminan mutu. Sistem ini akan mengawal mutu serta akan bertanggungjawab dalam mendistribusikan output lembaga pendidikan. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen serta subsistem yang terus berinteraksi untuk memenuhi tujuan tertentu. Sistem dari beberapa sudut pandang dapat dikategorikan sebagai sistem abstrak yang berarti sistem berbentuk pemikiran yang tidak tampak secara fisik, sistem alamia yang berarti sistem yang

¹⁸ Mulyani Diana, “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMP N 2 Salimpung”. (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020, 22-23

¹⁹ Mulyani Diana, “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi Di SMP N 2 Salimpung”. (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020, 17

terjadi melalui proses alam, sebagai sistem tertentu dan tak tentu yaitu sistem yang dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi, dan sebagai sistem terbuka sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar dan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.²⁰

Dalam pedoman penjaminan mutu Pendidikan nasional menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu merupakan sistem penjaminan mutu yang dijalankan di satuan pendidikan serta dilaksanakan oleh seluruh komponen dalam satuan pendidikan. Sedangkan sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah ialah seperangkat unsur-unsur yang meliputi organisasi, kebijakan dan proses terpadu yang mengatur berbagai kegiatan demi meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang sistematis, terencana dengan jelas serta memiliki tindak lanjut.²¹

Edwars Sallis berpendapat bahwa jaminan mutu bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan sejak awal proses produksi dan didesain untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga tujuan dari penjaminan mutu ialah untuk membangun kepercayaan pelanggan dengan memenuhi standar minimum pada komponennya yaitu input, proses dan hasil outcome yang ingin dicapai oleh stakeholders.²²

Sistem penjaminan mutu adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang diantaranya monitoring, evaluasi, atau kajian mutu. Bentuk dari penjaminan mutu ada dua yaitu membuat desain untuk memperbaiki mutu dan mengembangkan mutu secara berkelanjutan.

Nanang Fattah berpendapat bahwa secara kelembagaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) diposisikan untuk bagian dari keseluruhan fungsi manajemen pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan salah satu fungsi manajemen pendidikan mengemban tugas serta tanggungjawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan dari standar mutu sebagaimana yang sudah diterapkan dalam kebijakan dan

²⁰ Husna Khamilatul, *Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren*, (Tesis: Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2020), 36-37

²¹ Husna Khamilatul, *Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren*, (Tesis: Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2020), 38

²² Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*, 6

regulasi standar penjaminan mutu pendidikan. Standar penjaminan mutu pendidikan dalam kegiatannya yaitu berfokus pada peningkatan mutu secara terus menerus dengan cara mengukur dan menilai mutu sistem pendidikan, kinerja institusi pendidikan dan mutu program studi. SPMP juga dapat dipandang sebagai instrument kebijakan didalam mengefektifkan implementasi kebijakan dalam mencapai akuntabilitas dari satuan pendidikan terhadap masyarakat atau lingkungan.²³

Pendidikan mutu pendidikan formal, informal dan nonformal sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan, adalah kegiatan yang secara sistematis dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan demi meningkatkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan terutama berada pada satu program pendidikan. Penyelenggaraan satuan program pendidikan berkewajiban menyediakan serta dapat memberikan bantuan dalam memenuhi standar yang diharapkan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan madrasah diatur pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang lembaga pendidikan tenaga kependidikan Bab III bagian 7 Pasal 27 tentang sistem penjaminan mutu.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) dasar dan menengah ialah suatu kesatuan unsur yang terdiri dari organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan berfungsi sebagai pengendali penyelenggara pendidikan oleh satuan pendidikan demi mewujudkan pendidikan yang bermutu.²⁴

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadikan madrasah sebagai pelaku utama serta ujung tombak penjaminan mutu pendidikan SPMI menciptakan madrasah sebagai organisasi pembelajaran dan menciptakan pentingnya budaya mutu.

²³ Mulyani Diana, “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi Di SMP N 2 Salimpung”. (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020, 21

²⁴ Mulyani Diana, “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi Di SMP N 2 Salimpung”. (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020, 23

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) mencakup keseluruhan tahapan dalam pengelolaan sistem penjaminan mutu dimulai dari tahap perumusan regulasi dan penetapan standar, pemenuhan standar, pengukuran dan evaluasi, perbaikan dan pengembangan standar yang mengacu pada pemenuhan SNP atau melampaui SNP pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) mencakup:

- a Standar Isi
- b Standar proses
- c Standar kompetensi lulusan
- d Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e Standar sarana dan prasarana
- f Standar pembiayaan pendidikan
- g Standar penilaian.²⁵

3. Tujuan dan fungsi penjaminan mutu

Tujuan dan fungsi penjaminan mutu pendidikan, tertuang di dalam Permendikbud No 28 Tahun 2016 pasal 2 sebagaimana fungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan sehingga mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sedangkan tujuan dari penjaminan mutu ialah untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistematis, holistik dan berkelanjutan sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada satuan pendidikan secara mandiri.

Tujuan dari kegiatan penjaminan mutu bermanfaat bagi pengguna internal ataupun eksternal dalam lembaga, disamping itu juga dapat mengetahui kesesuaian antara harapan dengan keadaan sebenarnya. Menurut Saputra H. tujuan dan fungsi perkembangan penjaminan mutu dalam pendidikan terhadap kualitas ialah:

- a. Membantu perbaikan dan peningkatan secara terus menerus serta berkesinambungan melalui praktek yang terbaik dan bisa mengadakan inovasi

²⁵ Mulyani Diana, “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi Di SMP N 2 Salimpung”. (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020, 25

- b. Memudahkan mendapatkan bantuan, baik pinjaman uang atau fasilitas serta bantuan lain dari lembaga yang kuat dan dipercaya
- c. Mampu menyediakan informasi pada masyarakat sesuai dengan waktu secara konsisten serta dapat membandingkan standar yang telah dicapai pada lembaga pendidikan tertentu dengan standar pesaing
- d. Menjamin tidak adanya hal-hal yang tidak dikehendaki, selain itu tujuan diadakannya penjaminan mutu ialah agar dapat memuaskan berbagai pihak yang terkait didalamnya dengan tujuan untuk memenuhi standar pendidikan didalamnya, sehingga bisa mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.²⁶

4. Regulasi Standar Mutu Pendidikan Nasional

Standar mutu dapat memberikan pesan aktual dan potensial kepada pelanggan, bahwa institusi menggunakan mutu secara serius sesuai dengan standar mutu nasional ataupun internasional dapat memberikan kepercayaan eksternal, disamping membangun kebanggaan internal. Dalam konteks Indonesia, acuan mutu yang digunakan dalam pencapaian atau pemenuhan mutu pendidikan pada satuan pendidikan termasuk pendidikan Islam ialah standar nasional pendidikan (SNP).²⁷

Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan institusi pendidikan Islam, semua penyelenggaraan institusi pendidikan Islam harus selalu mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa regulasi lain ialah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional²⁸
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.²⁹

²⁶ Zainal Abidin, *Peran Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan di Sekolah*, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 94

²⁷ Edwar Sallis, *Total Quality Management in Education*, Terjemahan: Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi (Yogyakarta, 2021), 135

²⁸ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan.³⁰
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- f. Peraturan Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.³¹

5. Strategi meningkatkan mutu madrasah atau lembaga pendidikan

Dalam rangka memenuhi tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan tentu perlu adanya strategi yang baik. Strategi tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan melalui optimalisasi sumber daya madrasah atau lembaga pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan mutu madrasah.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui kolektifitas sistem pendidikan yang melibatkan berbagai aspek diantaranya kurikulum, kebijakan pendidikan, materi, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, fasilitas, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, proses manajerial yang dilakukan secara profesional, proses pembelajaran, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, evaluasi yang sesuai serta pengontrolan dan pengendalian mutu pendidikan. Mutu di dalam pendidikan untuk menjamin kualitas input, proses, *output*, dan *outcome*, madrasah dengan ini dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan.³²

Setiap mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang didasari pada perubahan terencana. Meningkatkan mutu madrasah atau lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

³⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan

³¹ Peraturan Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

³² Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra. Volume 11 Nomor 2 Tahun 2017

- a. Meningkatkan ukuran prsetasi akademik melalui ujian nasional atau ujian daerah yang menyangkut pada kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat (*Scolastik Aptitude Test*), sertifikat kompetensi dan profil portofolio (*Portofolio profile*).
- b. Membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar kooperatif (*Cooperative learning*).
- c. Mampu menciptakan kesempatan baru di madrasah dengan megubah jam madrasah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka madrasah pada waktu libur.
- d. Meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi (*Mastery learning*) serta penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.
- e. Membantu siswa dalam memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus-kursus yang berkaitan dengan keterampilan dalam memperoleh pekerjaan (Nurkholis)³³

Dalam meningkatkan mutu pendidikan upaya yang harus dilakukan ialah dengan menerapkan *Total Quality Manajemen* (TQM). TQM ialah sebuah pendekatan dalam menjalankan sebuah usaha yang mencoba memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara terus menerus atas setiap produk, jasa, manusia, proses ataupun lingkungan. Akan tetapi, hal ini dapat dicapai apabila kita memperhatikan karaktersitiknya seperti: fokus pada pelanggan baik internal ataupun ekseternal, memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas, menggunakan pendekatan ilmiah didalam pengambilan setiap keputusan dan pemecahan masalah, memiliki komitmen jangka panjang, membutuhkan kerjasama tim, memperbaiki proses secara berkesinambungan, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, memberi kebebasan yang dapat terkendali, memiliki kesatuan dalam tujuan dan terakhir harus adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (Kambey, 2004:34-45).³⁴

Strategi diatas menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu harus selalu berorientasi pada setiap kebutuhan dan harapan pelanggan (*Stakeholder*). Kepuasan serta kebanggan dari mereka sebagai penerima layanan pendidikan harus menjadi patokan dan acuan bagi program peningkatan mutu layanan pendidikan. Pemberian kepuasan secara terus menerus serta

³³ Hendro Widodo, "Revitalisasi sekolah berbasis budaya mutu", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7 No 2 Tahun 2018, 484

³⁴ Hendro Widodo, jurnal "Revitalisasi sekolah berbasis budaya mutu",484.

berkesinambungan dapat mengindikasikan adanya proses layanan pendidikan yang harus selalu melakukan inovasi dan pengembangan, karena pada dasarnya kepuasan pelanggan merupakan sebuah proses yang selalu berubah. Penekanan pada pemberian kepuasan kepada pelanggan harus selalu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan Islam, jika lembaga ini ingin mampu bersaing. Tentunya hal ini menuntut setiap lembaga pendidikan Islam harus dapat membaca dan melihat kecenderungan pada masyarakat kedepan sehingga mampu menentukan strategi apa yang akan dilakukan terkait dengan penjaminan mutu. Keberhasilan madrasah dapat diukur dari tingkat kepuasan pelanggan baik internal ataupun eksternal. Madrasah dapat dikatakan berhasil jika mampu dan dapat memberikan layanan sama bahkan memberikan layanan melebihi harapan dari pelanggan.³⁵

Madrasah atau sekolah dapat dikatakan berhasil jika: siswa puas dengan layanan yang diberikan oleh pihak madrasah, misalnya puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan guru, puas dengan perlakuan guru ataupun pimpinan, serta puas dengan fasilitas yang disediakan oleh madrasah. Orang tua atau wali siswa puas dengan layanan terhadap anaknya ataupun layanan terhadap mereka selaku orang tua atau wali siswa. Misalnya, puas karena menerima periodik tentang perkembangan siswa ataupun program-program madrasah. Pihak pemakai penerima lulusan (perguruan tinggi, industri dan masyarakat) puas karena menerima lulusan dengan kualitas yang ada sesuai dengan harapan. Guru dan karyawan puas dengan pelayanan di madrasah misalnya, dalam pembagian kewajiban kerja, hubungan antar guru, karyawan dan pimpinan, honorarium, gaji dan lain sebagainya.³⁶

³⁵ Hendro Widodo, jurnal "Revitalisasi sekolah berbasis budaya mutu",484.

³⁶ Hendro Widodo, jurnal "Revitalisasi sekolah berbasis budaya mutu",485

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal ini sejalan dengan pendapat Moleong yang mengemukakan pendapat bahwa pendekatan ini mementingkan tentang penguraian fenomena yang teramati dalam konteks makna yang melingkupi suatu realitas. Pendekatan kualitatif ini berlangsung secara alami tanpa dibuat-buat, dimana penelitian ini merupakan instrument utama. Data yang mementingkan proses dari hasil dengan menggunakan analisis data secara induktif.³⁷

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang terbentuk secara alamiah. Proses penelitian kualitatif dapat diibaratkan seperti orang asing yang melihat pertunjukkan wayang kulit, kesenian ataupun peristiwa lain. Dimana ia belum tahu apa, mengapa dan bagaimana wayang kulit itu. Ia akan mengetahui setelah melihat dan mengamati serta menganalisis dengan serius. Berdasarkan ilustrasi ini, dapat dikemukakan bahwa walaupun penelitian kualitatif ini belum memiliki masalah yang jelas akan tetapi, kita dapat langsung memasuki obyek atau lapangan.³⁸ Dalam proses tersebut dapat di definisikan beberapa tahap yang berlangsung dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap pertama disebut dengan orientasi atau deskripsi. pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, dirasakan, didengar dan ditanyakan.
2. Tahap kedua disebut dengan reduksi atau fokus. Ditahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Proses reduksi disini peneliti mereduksi data yang dikemukakan pada tahap pertama yaitu dengan tujuan untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Ditahap ini penelitti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, berguna, penting dan baru.
3. Pada tahap ketiga disebut dengan tahap seleksi atau selection dimana peneliti menguraikan fokus masalah yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Pada tahap

³⁷ Moleong. L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. III, (Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2000), 3

³⁸ Sugiyono, *Metodolohi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 23, (Bandung: Alfabeta CV 2016), 19

ketiga, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang ada, maka peneliti dapat langsung menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Pada setiap tahapan proses mengumpulkan, memperoleh data atau informasi (deskripsi, reduksi dan seleksi) tersebut harus dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara metode dan berbagai sumber yang ada.³⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 1 bulan, terhitung setelah surat izin penelitian di keluarkan mulai dari bulan Agustus sampai September 2022.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah wawancara langsung dengan kepala Madrasah sebagai pimpinan Madrasah atau lembaga pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wakil Kepala Madrasah yang bertugas membantu kepala madrasah, peserta didik dan orang tua sebagai penerima layanan pendidikan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, situs atau sumber lain yang mendukung.

³⁹ Sugiyono, *Metodolohi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19-20

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama peneliti, oleh sebab itu peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian di antaranya:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi juga memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dari mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian sudah diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Observasi ialah dimana peneliti berada langsung bersama dengan partisipan. Jadi, penelitian bukan hanya sekedar numpang lewat. Namun berada bersama karena hal ini membantu peneliti dalam memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.⁴⁰

b. Wawancara atau Interview

Wawancara (*Interview*) dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner, dikarenakan peneliti tidak dapat mengobservasi keseluruhannya. Tidak semua data yang didapat dengan observasi. Oleh karena itu penelitian harus mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk mengungkapkan persepsi, pendapat, pikiran, perasaan orang tentang suatu gejala, kejadian atau peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berfikir orang lain, serta mendapat apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, pikiran serta perasaan orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dianalisis secara ilmiah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang terkait dengan catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, notulen, rapot, agenda

⁴⁰ J.R Raco, *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta:PT Grasindo, Anggota IKAPI 2010), 112

dan lain sebagainya. Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴¹

E. Teknik Analisis Data

Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih baik, jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.⁴²

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu tahap yang dilakukan dengan cara abstrak. Abstrak merupakan usaha dalam membuat rangkuman inti, proses pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya (masalah yang diteliti).⁴³

2. Penyajian data

Penyajian data (data display) ialah tahap penyajian yang dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan lain sebagainya. Melalui tahapan ini penyajian data tersebut, akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari pelaksanaan analisis data ini adalah penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat atau instrument penelitian ialah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, memiliki beberapa fungsi

⁴¹Arikunto.S, *Metodologi penelitian*.(Yogyakarta:Bina Aksara 2006),

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, 247

⁴³ Manabung, Isnaen, *Penerapan Pendidikan Islam di Panti Asuhan Sitti Maryam Tahuna*. (Tahuna:2018),

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, 249

seperti menetapkan fokus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data hingga membuat kesimpulan atas temuan penelitiannya.⁴⁵

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dari narasumber atau informan, alat yang digunakan peneliti dalam hal ini yaitu alat tulis menulis, handphone untuk merekam dan mengambil foto sebagai dokumentasi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 222

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe yang sebelumnya adalah SMP Islam Tidore yang didirikan pada tahun 1973 kemudian pada tahun 1982 berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Yapist Tahuna dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Sangihe Talaud (Yapist) dan pada tahun 1995 diserahkan kepada pemerintah melalui Departemen Agama untuk dinegerikan sehingga menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tahuna.

Dalam perkembangannya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 369 Tanggal 18 November 2015 telah menjadi perubahan nama menjadi MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Kepulauan Sangihe adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara bagian utara yang berbatasan dengan Negara tetangga Filipina yang penduduknya mayoritas beragama Kristen Protestan.

MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe terletak di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur yang merupakan daerah pesisir pantai yang jaraknya kurang lebih 200 meter dari pelabuhan Nusantara Tahuna.

Tenaga pendidik yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Madrasah sejak dinegerikan adalah tahun 1995 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Kepala Madrasah dari tahun 1995-Sekarang

No	Nama	Kelamin	Kelahiran	Tahun
	Artini Makaminan	P	Sangihe	95 s/d 1996
	s. Karim Ngou	L	Gorontalo	96 s/d 1998
	s. Nasri Sakamole	L	Sangihe	98 s/d 2000
	Stief Tarabuke, S.Ag	L	Ternate	00 s/d 2003
	s. Suhardi Katinusa	L	Sangihe	03 s/d 2011
	a Kawatak, S. Ag	P	Luwuk	11 s/d 2013
	s. Muh. Sain Lawendatu	L	Sangihe	13 s/d sekarang

Sumber: Tata Usaha MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe
 Nomor Statistik : 1211771030001
 NPSN : 40105203
 Status Madrasah/ Tahun : Negeri/1995
 No SK/ Tgl Penegerian : 515 A/ 25 November 1995
 SK/Tgl Perubahan Nomenklatur : 369/ 18 November 2015
 Alamat : Jl. Tidore Atas No. 45
 Kelurahan Tidore Kec Tahuna Timur
 Kabupaten Sangihe
 Email : mtsnegeritahuna@gmail.com
 Kode pos : 95814
 Kepala Madrasah : Drs. Muh, Sain Lawendatu
 Nomor Induk Pegawai : 1965508121998021002
 Nomor Hp : 082135671070

2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

a. Visi MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Meraih prestasi dengan landasan iman dan takwa

b. Misi MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

1. Menjadikan madrasah sebagai pusat prestasi dengan landasan iman dan takwa.
2. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berakhlak mulia.
3. Menciptakan suasana kerja dan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta transparan dan akuntabel.
4. Menjadikan lingkungan madrasah yang sabri (sejuk, aman, bersih, rapih dan indah).
5. Mewujudkan peserta didik yang berkualitas, mampu bersaing dan berakhlak mulia serta berkompeten melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Menjunjung tinggi semangat kebersamaan dengan landasan kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas.
7. Membudayakan perilaku “SS” senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu pendukung dalam setiap proses belajar mengajar serta dapat memberikan efektivitas terhadap pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar itu sendiri.

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

No	Nama Ruangan	Kondisi				Jumlah	Luas m ²
		B	R. R	R. S	R.B		
1	Rupala Madrasah	1	-	-	-	1	42
2	Rakta Usaha	1	-	-	-	1	42
3	Ruru	1	-	-	-	1	42
4	Relas	4	2	-	-	6	216
5	Rulah	1	-	-	-	1	126
6	Rupustakaan	1	-	-	-	1	100
7	Rub Bahasa	1	-	-	-	1	72
8	RKS	1	-	-	-	1	9
9	Rushola	1	-	-	-	1	100
10	Rilet	3	2	-	1	6	24
11	Ris Satpam	1	-	-	-	1	6
Jumlah		16	4	-	1	21	692

Sumber: Tata Usaha MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti melalui teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu maka peneliti akan memaparkan temuan-temuan dan penjelasan yang diperoleh dilapangan yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

Berikut merupakan hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama di lapangan semejak bulan Agustus sampai dengan bulan September 2022.

1. Strategi Kepala Madrasah

Dalam dunia pendidikan setiap lembaga tentunya harus memenuhi tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan. Untuk itu setiap lembaga pendidikan harus memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Strategi merupakan kunci sukses dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik ialah kepala madrasah yang memiliki strategi yang handal dalam memajukan mutu pendidikan madrasah. Tanpa adanya strategi maka setiap program tidak dapat berjalan dengan baik. strategi ialah langkah awal pada saat pemimpin berniat memajukan madrasah. Sehebat apapun pemimpin jika ia tidak mempunyai strategi yang baik maka setiap programnya tidak ada artinya. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan pemimpinnya saja namun strategi sang pemimpin juga diperlukan. Sebagaimana telah di paparkan pada bab sebelumnya bahwa setiap strategi dapat didefinisikan sebuah seni, pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta dapat mengevaluasi setiap keputusan-keputusan yang mampu mewujudkan tujuan dari madrasah.

Mengenai strategi kepala madrasah pada penjaminan mutu pendidikan. Setiap mutu pendidikan yang ada harus selalu diupayakan untuk kemajuan yang didasari pada perubahan yang terencana untuk itu hal pertama yang harus dilakukan kepala madrasah ialah mampu mengenali setiap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki madrasah. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe bahwa:

“setiap kepala madrasah sudah pasti mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada madrasah. Kepala madrasah dituntut harus memiliki skil atau strategi dalam menjalankan segala proses pendidikan yang utamanya ialah mengenai visi dan misi madrasah karena segala keputusn ada di tangan pemimpinnya kunci dari setiap lembaga pendidikan ialah pada pola komunikasi yang baik. untuk itu kami selalu menjaga komunikasi dengan pihak madrasah atau luar madrasah. Dalam hal ini madrasah merupakan guru yang senantiasa selalu kami ajak koordinasi dalam merencanakan setiap program yang dibuat begitupun program diluar madrasah.”⁴⁶

⁴⁶ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

Sehubungan dengan komunikasi yang dijelaskan oleh kepala madrasah, hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Fitria Daeng Madeo, selaku wakil kepala madrasah yaitu:

“ Kepala madrasah pada saat membuat setiap perencanaan pasti selalu melakukan berbagai pertimbangan-pertimbangan hal ini dilakukan agar semua pihak dapat memahami perencanaan yang akan dilakukan seperti dalam pembuatan jadwal pembelajaran, pengembangan modul serta model pembelajaran kepala madrasah juga ikut andil dalam usulan. Dengan tindakan ini membuat kami dapat bersama berperan aktif dalam melaksanakan setiap program yang telah ada”.⁴⁷

Dari pernyataan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tahap awal yang harus dilakukan kepala madrasah ialah harus selalu mengalisis setiap kelebihan dan kekurangan yang ada di madrasah. Karena, dengan begitu kita dapat mengetahui langkah apa yang harus ditetapkan. Serta harus selalu menjaga pola komunikasi yang baik.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk selalu berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antar madrasah dan lingkungan sekitar demi mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien

Kepala madrasah mempunyai peran penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di madrasah. Kepala madrasah merupakan faktor utama yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah. Mengenai hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu selaku Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe beliau mengatakan bahwa:

“ Sebagai Kepala madrasah kami memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah selalu dituntut untuk mampu berperan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat tercapai karena,

⁴⁷ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

keberhasilan madrasah sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam memimpin dengan visi misi dan strategi kepemimpinan atau sering disebut dengan visioner. Untuk itu kami sebagai pemimpin selalu Memberi petunjuk dan pengawasan kepada pihak-pihak yang terkait, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan serta membuka komunikasi dua arah”.⁴⁸

Dari wawancara dengan Bapak Drs Muh Sain Lawendatu selaku Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, dapat disimpulkan bahwa dalam perannya sebagai kepala madrasah demi menjamin mutu pendidikan beliau selalu melakukan berbagai cara yaitu dengan memberi petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan selalu membuka komunikasi dua arah.

Sehubungan dengan hal diatas berikut pernyataan Ibu Siti Tatimu selaku orang tua siswa beliau mengatakan bahwa:

“selama ini saya merasa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sudah sangat baik, beliau selalu membuka komunikasi dengan berbagai pihak termasuk orang tua. Dalam berbagai kesempatan orang tua selalu dilibatkan oleh pihak madrasah seperti pada beberapa kegiatan rapat orang tua, komite, pramuka dan kegiatan besar lainnya”.⁴⁹

Hal ini juga diperjelas oleh Ibu Syamsia Takawaian selaku orang tua/wali siswa yaitu:

“kami selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe senang dengan peran kepala madrasah dan layanan madrasah. Selama ini kami selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan siswa salah satunya kegiatan kepramukaan. ”⁵⁰

Dari beberapa pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin selalu melakukan komunikasi serta selalu melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah.

3. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs Muh Sain Lawendatu selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala

⁴⁸ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁴⁹ Siti Tatimu, Orang tua/ wali siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara tanggal 20 September 2022

⁵⁰ Syamsia Takawaian, Orang tua/ wali siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara tanggal 20 September 2022

madrasah yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepala madrasah yaitu tentang bagaimana cara kepala madrasah dalam mencapai tugasnya sebagai pengelolaan pendidikan demi mencapai pendidikan yang bermutu di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe beliau menyatakan bahwa:

“ Untuk mencapai tujuan pengelolaan pendidikan bermutu di MTs Negeri 1 Kepulauan sangihe, Kepala madrasah selalu menerapkan sasaran mutu pendidikan yang meliputi meningkatnya pelayanan optimal baik oleh tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan, meningkatnya kedisiplinan peserta didik baik dari kehadiran ataupun pembelajaran, meningkatnya prestasi peserta didik madrasah dan terakhir meningkatnya kepuasan orang tua peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun kelulusan”.⁵¹

Kepala madrasah sebagai *leader* atau pemimpin tentunya harus mampu melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang ada. Dari wawancara peneliti dengan kepala madrasah dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mencapai tujuan pengelolaan pendidikan bermutu kepala madrasah selalu menetapkan sasaran mutu demi mencapai tujuan dari madrasah.

4. Fungsi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pendidikan

Kepala Madrasah merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Berikut beberapa fungsi kepala madrasah dalam mengelola pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

a. Kepala madrasah sebagai edukator

Dalam menjalankan fungsinya sebagai edukator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Kepala madrasah sebagai edukator yakni selalu memberi arahan, petunjuk dan pembinaan terhadap warga madrasah untuk selalu bekerjasama, meningkatkan komitmen kerja, juga hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

⁵¹ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Dr. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe tentang fungsi kepala madrasah sebagai edukator yaitu:

“berkaitan dengan fungsi kepala madrasah sebagai edukator atau pemberi arahan dan bimbingan terhadap para warga madrasah khususnya tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik di madrasah, pertama diawal saya tekankan niat untuk berjuang ibadah sekaligus menekankan kepada seluruh warga madrasah untuk mengedepankan kerjasama, komitmen harus dihargai secara bersama, setiap sistem dibangun agar kita semua punya rasa tanggungjawab dalam setiap aktivitas yang berkenaan dengan pengembangan madrasah, kedua saya selaku kepala madrasah selalu berusaha semampunya untuk ibda’binafsik yaitu mulailah dari diri anda disetiap aktivitas yang sesuai dengan tugas, ketiga selalu mengingatkan tugas dan kewajiban kita di madrasah ini, karena jika kita sudah mengetahui tentang tugas dan tanggungjawab maka nantinya akan berjalan dengan baik.”⁵²

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi kepala madrasah sebagai edukator yaitu ialah diawali dengan memberi bimbingan dan pembinaan kepada seluruh warga madrasah, kedua selalu mengedepankan kerjasama dengan penuh komitmen serta niat ikhlas karena Allah Swt, dan terakhir selalu mengingatkan akan tugas dan tanggungjawab masing-masing demi mencapai pendidikan yang bermutu.

Sehubungan dengan hal ini berikut pernyataan Ibu Fitria Daeng Madeo, selaku wakil kepala madrasah beliau menyatakan:

“Kepala madrasah sebagai edukator selalu memberi arahan serta evaluasi kepada kami untuk setiap program yang sudah direncanakan agar dapat berjalan dengan semestinya. Bentuk evaluasi dari kepala madrasah ialah beliau selalu berupaya ikut andil dalam mencari masalah dan memberi solusi sehingga dalam menetapkan langkah berikutnya kami dapat melakukan dengan sesama tanpa ada kesalahpahaman”.⁵³

Dari pernyataan wakil kepala madrasah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebagai edukator kepala madrasah selalu memberi arahan dan bimbingan kepada semua guru agar setiap program dapat berjalan dengan baik.

⁵² Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁵³ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

b. Kepala madrasah sebagai Manajer

Kepala madrasah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberdayakan sumber daya yang ada di madrasah. Kepala madrasah sebagai manajer di madrasah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan dilingkungan sekitarnya. .

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Dr. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe tentang fungsi kepala madrasah sebagai Manajer yaitu:

“Kepala madrasah yang memiliki fungsi sebagai manajer dimana kepala madrasah disini harus memiliki strategi dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada. Salah satu yang sering saya lakukan ialah membangkitkan semangat kerja setiap guru, mengingatkan dan menekankan tentang nilai perjuangan. Jadi, penekanan pertama yang saya lakukan sebagai pimpinan madrasah ialah nilai perjuangan karena dengan adanya nilai-nilai perjuangan kita akan mendapatkan dua hal pertama pahala dihadapan Allah Swt dan kedua pahala di dunia”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi kepala madrasah sebagai manajer ialah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu membangkitkan semangat kerja serta mengingatkan dan menekankan pada nilai-nilai perjuangan karena dari situlah kita akan mendapat hasilnya.

c. Kepala madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator mempunyai hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh produk madrasah.

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Dr. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe tentang fungsi kepala madrasah sebagai Administrator yaitu:

“ kepala madrasah memiliki peran penting dalam memberikan jaminan mutu kepada peserta didik dan lingkungan sekitar. Untuk itu dalam menjalankan tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai administrator hal yang pertama saya lakukan ialah dengan membuat perencanaan yang matang seperti program tahunan madrasah, pengajaran, kesiswaan,

⁵⁴ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

kepegawaian dll. Kedua menyusun struktur organisasi madrasah, ketiga melakukan koordinator dalam organisasi dan terakhir mengatur kepegawaian dalam organisasi”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi kepala madrasah sebagai administrator ialah membuat perencanaan yang matang, menyusun struktur organisasi, melakukan koordinator dan mengatur kepegawain yang ada di madrasah.

d. Kepala madrasah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala madrasah ialah sebagai supervisor. Kepala madrasah sebagai supervisor dituntut harus memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan. Kegiatan supervisi dapat di jalankan melalui teknik individu dan teknik komputer.

Kegiatan utama pendidikan madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya ialah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas. Oleh sebab itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu merevisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Dr. Muh Sain Lawendatu selaku kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe tentang fungsi kepala madrasah sebagai Supervisor yaitu:

“ untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe dalam melakukan supervisi pembelajaran hal yang dilakukan pertama sebelum supervisi pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah pertemuan antara kepala madrasah sebagai supervisor dengan guru yang akan disupervisi dengan maksud memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu melakukan wawancara pra pembelajaran, kemudian kepala madrasah masuk ke kelas untuk melaksanakan supervisi pelaksanaan pembelajaran. Lalu setelah pembelajaran berlangsung, supervisor mengadakan pertemuan untuk diskusi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. ⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Supervisi di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yang dilakukan kepala madrasah sudah berjalan dengan baik.

⁵⁵ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁵⁶ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

e. Kepala madrasah sebagai Inovator

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus bisa memiliki strategi yang tepat dalam menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, menginterasikan setiap kegiatan, memberi keteladanan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, dan mampu mengembangkan model-model pembelajaran secara inovatif.

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu selaku kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe tentang fungsi kepala madrasah sebagai Inovator yaitu:

“ kepala madrasah sebagai inovator dalam madrasah sudah sepatutnya memberi teladan serta mampu memperkenalkan gagasan atau ide-ide baru kepada warga madrasah. Salah satu contoh kecil yang selalu diterapkan ialah meningkatkan kedisiplinan kerja guru seperti penegakan disiplin memberi hukuman kepada guru yang sering melanggar hal ini mengindikasikan bahwa peran kepala madrasah sebagai inovator sudah berjalan”.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah sudah berusaha menciptakan hal-hal baru sebisa mungkin demi menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang inovator.

f. Kepala madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Dr. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe tentang fungsi kepala madrasah sebagai motivator yaitu:

“Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab saya sebagai kepala madrasah saya selalu berupaya memberikan yang terbaik demi kemajuan pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Peran saya sebagai motivator yaitu selalu memberi motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya termasuk dalam peningkatan kedisiplinan kerja guru di madrasah. Seperti kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam melayani dan kedisiplinan dalam bertingkah laku”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai kepala madrasah dalam menjalankan peran sebagai motivator atau pemberi dukungan ialah dengan selalu

⁵⁷ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memberi motivasi dan semangat kerja kepada semua pihak dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

5. Penjaminan mutu pendidikan

Setiap satuan pendidikan semestinya harus mempunyai standar yang telah ditetapkan atau menerapkan standar yang dikembangkan oleh madrasah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe telah menerapkan standar sesuai dengan standar nasional pendidikan dalam mengelola organisasi madrasah secara komprehensif serta terintegrasi dalam upaya menjamin peningkatan mutu madrasah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah Bapak Drs Muh Sain Lawendatu beliau menyatakan bahwa:

“untuk menjamin mutu pendidikan yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe hal pertama yang dilakukan ialah dengan pemetaan mutu yaitu dilakukan sebelum melakukan perencanaan penjaminan mutu pendidikan. Pemetaan mutu dilakukan di madrasah ini ialah dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan. Pemetaan mutu disini dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan tujuan untuk mengetahui standar mana yang kurang berjalan maka akan dilakukan evaluasi kembali demi perbaikan kedepan”.⁵⁸

Sehungan dengan hal ini berikut pernyataan Ibu Fitria Daeng Madeo selaku wakil kepala madrasah yaiu:

“ di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe memang belum ada unit penjamian akan tetapi disini kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta guru-guru ikut turun langsung menangani mutu pendidikan di Madrasah.”⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menjamin mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kegiatan adalah melakukan pemetaan mutu dimana ini merupakan siklus awal dari sistem penjaminan mutu yang harus

⁵⁸ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁵⁹ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

dilakukan oleh seluruh komponen dan unsur-unsur pendidikan. Dalam hal ini pemetaan mutu merupakan salah satu kunci dalam penyusunan perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan di dalam menetapkan visi misi, kebijakan sekolah dalam menjamin peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

6. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang diantaranya monitoring, evaluasi, atau kajian mutu. Bentuk dari penjaminan mutu ada dua yaitu membuat desain untuk memperbaiki mutu dan mengembangkan mutu secara berkelanjutan.

Mengenai hal ini kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe bapak Muh Sain Lawendatu menyatakan:

“ untuk memberi jaminan mutu pendidikan yang baik kepada peserta didik dan seluruh unsur yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe saya sebagai kepala madrasah selalu melakukan monitoring, evaluasi dan kajian mutu demi perbaikan kedepan. Dan juga hal pertama yang saya lakukan sebelumnya yaitu melakukan pembagian tugas secara jelas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian melakukan control atau monitoring dan bimbingan kepada seluruh unsur yang ada dan terakhir melakukan evaluasi atau penilaian untuk perbaikan dalam mencapai mutu pendidikan yang diharapkan.⁶⁰

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah ialah sebuah kesatuan unsur yang terdiri dari atas organisasi, kebijakan dan proses terpadu yang mengatur semua kegiatan demi meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. Untuk itu dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah dilakukan dengan melakukan monitoring atau pengendalian, evaluasi dan kajian mutu dengan diawali pada pembagian tugas secara jelas dan tepat, kontrol dan bimbingan tahap terakhir evaluasi demi perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Secara umum program-program peningkatan mutu pendidikan yang ditetapkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan, disini peneliti fokuskan pada 4 Standar Nasional Pendidikan (SNP) diantaranya: standar proses, standar kompetensi

⁶⁰ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

kelulusan, standar sarana dan prasarana serta standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan beberapa program penjaminan mutu pendidikan untuk mendapatkan hasil pendidikan yang bermutu.

a Standar Proses

Proses pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan mengenai standar belajar mengajar, standar tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, penutupan dan pengawasan pendidikan yang telah dilakukan. Demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Sehungan dengan hal ini berikut wawancara dengan Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah yaitu:

“Dalam membuat program peningkatan mutu pendidikan, kami membuat peraturan-peraturan salah satunya dalam standar proses agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Yaitu dengan membuat peraturan atau tata tertib. Peraturan ini dibuat dengan mengambil kesepakatan secara bersama antar kepala madrasah, guru, siswa dan orang tua. Tata tertib atau aturan ini dibuat yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe agar bisa meningkatkan mutu pendidikan”.⁶¹

Pernyataan yang disampaikan kepala madrasah juga dibenarkan oleh Ibu Fitria Daeng Madeo selaku wakil kepala madrasah beliau mengatakan:

“Ketika kita berbicara mengenai mutu di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yaitu sangat berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, disini saya sampaikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam mencapai mutu yang baik di madrasah ini sudah baik dan maksimal, meski sudah baik akan tetapi masih ada beberapa kekurangan hal ini disebabkan karena ada mutu itu ada standarnya. Jadi kami selalu melakukan upaya dengan saling bekerjasama demi memenuhi 8 standar nasional pendidikan.”⁶²

Berdasarkan wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah melakukan kebijakan agar dapat diterapkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Salah satu kebijakan yang dibuat ialah tata tertib.

b. Standar Kompetensi Kelulusan

⁶¹ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁶² Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

Standar Kelulusan adalah kualifikasi kemampuan yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keteladanan serta keterampilan peserta didik.

Berikut wawancara dengan Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu, selaku kepala madrasah:

“kebijakan madrasah tentang kemampuan sikap, pihak madrasah selalu menanamkan pendidikan karakter yang dibungkus dalam bentuk tulisan, pembiasaan perilaku baik, dan tulisan. Pihak madrasah juga selalu berupaya memberi contoh dan keteladanan dari guru kepada peserta didik diantaranya penanaman sikap disiplin contoh kecilnya ialah meminta izin apabila ingin keluar saat jam belajar berlangsung. Kemudian pihak madrasah selalu menanamkan karakter seperti simpati empati, menjaga lingkungan madrasah yang sabri (sejuk, aman, bersih, rapih dan indah). Keterampilan madrasah selalu memberi kebijakan kepada peserta didik melalui bakat peserta didik seperti ektarkurikuler pramuka, olahraga, keagamaan.”⁶³

Pernyataan kepala madrasah juga diperjelas oleh Ibu Fitria Daeng Madeo selaku wakil kepala madrasah beliau mengatakan:

“Kemampuan sikap di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe selalu dilakukan dalam bentuk tulisan, pembiasaan perilaku baik, dan tulisan sedangkan dalam kemampuan keterampilan yaitu dilakukan dengan pengembangan bakat peserta didik.”

Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada standar kompetensi kelulusan MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe selalu meihat pada kemampuan yang terdiri dari sikap, serta keteladanan peserta didik.

c. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe secara umum sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada. Untuk hal ini berikut pernyataan Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah yaitu:

“untuk sarana dan prasarana di madrasah ini cukup memadai, mulai dari ruang kepala madrasah, ruang guru, Tata Usaha, ruang kelas, perpustakaan, mushola, Uks,Aula,Koperasi,kamar mandi, dan lain-lain”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, untuk itu perlu

⁶³ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁶⁴ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

adanya pengadaan serta perbaikan oleh madrasah demi kenyamanan peserta didik dalam kegiatan belajar di madrasah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

d. Standar Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe harus memiliki standar kualifikasi akademik, yang berarti tenaga pendidik dan kependidikan harus sudah merai jenjang pendidikan minimal S-1 dan mengajar sesuai dengan sertifikasi atau ijasanya. Untuk itu berikut hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu selaku kepala madrasah yaitu:

“ Menurut saya standar tenaga pendidik dan kependidikan rata-rata sudah merai jenjang S-1. Tenaga pendidik di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kita usahakan untuk mengikuti program-program pelatihan salah satunya diklat, saya juga selalu mendorong setiap guru untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam proses mengajar di madrasah ini. MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe memiliki jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tahun pendidikan 2022-2023 sebanyak 24 dengan status 10 ASN dan 14 Non ASN”.⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe memiliki tenaga pendidik dan kependidikan 24 orang, dengan jumlah ini tentu belum sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditentukan.

7. Tujuan dan Fungsi Penjaminan Mutu

Tujuan dan fungsi penjaminan mutu pendidikan yaitu tertuang pada Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 pasal 2 dimana fungsi dari penjaminan mutu ini ialah untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan sehingga terwujudnya pendidikan yang bermutu. Sedangkan tujuan dari penjaminan mutu ialah untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada setiap satuan pendidikan secara mandiri.

Untuk itu berikut pernyataan kepala madrasah Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu mengenai Tujuan dan Fungsi penjaminan mutu di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, yaitu:

⁶⁵ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

“ MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe selalu berusaha memberi pendidikan yang terbaik untuk semua peserta didik. Untuk itu tujuan dan fungsi dari penjaminan mutu di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe ialah sesuai dengan Peraturan yang sudah ada. Dimana kami selalu memberi bantuan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan melalui berbagai praktek yang terbaik dengan tujuan untuk memberi kepuasan kepada pihak-pihak terkait didalamnya demi memenuhi standar pendidikan”.⁶⁶

Pendidikan yang bermutu adalah harapan dan dambaan bagi setiap warga Negara. Untuk itu dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menjamin tujuan pendidikan bermutu MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah menerapkan tujuan dan fungsi penjaminan mutu sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada.

6. Regulasi Standar Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum program-program peningkatan mutu madrasah yang ditetapkan ialah dalam Peraturan Pemerintah No Tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan.

Untuk itu berikut pernyataan kepala madrasah Bapak Dr. Muh Sain Lawendatu mengenai standar mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yaitu:

“MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe melakukan standar mutu pendidikan yaitu sesuai dengan standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yakni insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani”.⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe menetapkan standar mutu pendidikan yaitu sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional.

⁶⁶ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁶⁷ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

7. Strategi meningkatkan Mutu Madrasah atau Lembaga Pendidikan

Dalam dunia pendidikan setiap lembaga tentunya harus memenuhi tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan. Untuk itu setiap lembaga pendidikan harus memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kepala madrasah memiliki empat strategi yaitu:

a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi semangat kerja guru. Kepala madrasah harus mampu mendayagunakan guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu kepala madrasah harus mampu melakukan upaya agar guru dan tenaga kependidikan dapat lebih meningkatkan semangat kerja dan mutu pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.

Dalam hal ini kepala madrasah Bapak Drs. Muh Sain Lawendatu mengatakan bahwa:

“Saya sebagai pemimpin madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe selalu berupaya memahami setiap perilaku guru, pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan guna mempermudah proses pembelajaran dan tak lupa saya selalu memberi semangat kerja kepada setiap guru dan tenaga pendidikan.⁶⁸

Sehubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan,berikut pernyataan Ibu Fitria Daeng Madeo, selaku wakil kepala madrasah yaitu:

“ semangat kerja yang selalu diberikan kepala madrasah kepada kami dalam menjalankan tugas diantaranya seperti pemberian kesempatan diklat, diberikan nilai sangat baik dalam PKG, SKP, piagam penghargaan serta insentif bagi GTT”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi awal kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Tahuna ialah dengan selalu memberi semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

⁶⁸ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁶⁹ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

seperti diberi kesempatan mengikuti Diklat, pemberian nilai, pigam penghargaan dan insentif.

b. Strategi kepala madrasah pada sarana prasarana demi menunjang proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika pembelajaran tersebut aktif, kreatif serta menyenangkan. Salah satu ciri dari pembelajaran tersebut ialah guru-guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu belajar saat belangsungnya proses pembelajaran di sekolah.

Dalam hal ini kepala madrasah Bapak Drs. Muh Sain Lawedatu menyatakan bahwa:

“sebagai pimpinan madrasah saya selalu berusaha dan berupaya melakukan pengadaan literatur pendidikan Islam demi tercapainya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan di madrasah ini. MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe juga selalu berusaha memberikan kenyamanan untuk para siswa salah satunya ialah fasilitas sekolah seperti ruang belajar yang nyaman, ruang aula, musholah, komputer, uks, koperasi, taman baca dan berbagai fasilitas lainnya dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar”.⁷⁰

Seperti yang sudah disampaikan kepala madrasah bahwa pelayanan pendidikan juga meliputi kelengkapan fasilitas demi menunjang proses belajar mengajar. Ibu Fitria Daeng Madeo selaku wakil kepala madrasah juga menambahkan bahwa:

“Dalam menunjang setiap kegiatan-kegiatan pembelajaran kepala madrasah selalu berupaya melakukan pengadaan literatur pembelajaran seperti buku belajar, alat bantu guru dan lain sebagainya. Kami juga selalu berusaha menjadikan lingkungan madrasah yang SABRI yaitu Sejuk, Aman, Bersih, Rapih dan Indah” agar setiap kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efisien.⁷¹

Sehubungan dengan hal ini berikut pernyataan Mutmaina Ransa selaku peserta didik MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yaitu:

“ Kami selaku siswa yang ada di madrasah merasa fasilitas yang disediakan oleh pihak madrasah cukup menunjang proses pembelajaran selama ini.”⁷²

⁷⁰ Muh Sain Lawedatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁷¹ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

⁷² Mutmaina Ransa, Peserta Didik MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ayu Nursafnah Sakawari:

“ saya selaku siswa di madrasah cukup puas dengan berbagai fasilitas yang disediakan oleh madrasah”.⁷³

Dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kepala madrasah selalu berupaya sebisa mungkin mengadakan literatur pendidikan seperti buku, alat bantu guru dan lain sebagainya demi mencapai tujuan pendidikan, serta kepala madrasah selaku pimpinan selalu menjadikan lingkungan madrasah yang SABRI.

c. Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kegiatan akademik dan non akademik yang bernuansa Islami

Salah satu visi madrasah ialah Mewujudkan peserta didik yang berkualitas, mampu bersaing dan berakhlak mulia serta berkompeten melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka dengan ini madrasah harus selalu hadir untuk menjadikan media dalam mengembangkan setiap potensi yang ada pada diri peserta didik.

Dalam hal ini berikut pernyataan kepala madrasah Bapak Drs Muh Sain Lawendatu:

“MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe dalam mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik diantaranya yaitu pembinaan OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler , mulai dari bidang olahraga, keterampilan sampai pada pembinaan keagamaan. Hal ini dilakukan demi mempersiapkan peserta didik menjadi kader penerus bangsa”.⁷⁴

Sehubungan dengan kegiatan akademik dan non akademik yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, berikut pernyataan Ibu Fitri Daeng Madeo, selaku wakil kepala madrasah yaitu:

“dalam meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik yaitu kami selalu menjadikan madrasah sebagai media dalam mengembangkan setiap potensi peserta didik melalui kegiatan akademik seperti bimbingan UN, KSM, KBM, Aksioma dan lain-lain sedangkan kegiatan non akademik seperti tazkir, kepramukaan, porseni”.⁷⁵

⁷³ Ayu Nursafnah Sakawari, Peserta Didik MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

⁷⁴ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

⁷⁵ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

Mengenai kegiatan akademik dan non akademik yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Berikut pernyataan Mutmaina Ransa selaku peserta didik yaitu:

“ kegiatan akademik yang dilakukan madrasah yaitu seperti bimbingan belajar oleh guru mata pelajaran Ujian Nasional, KSM, KBM sedangkan kegiatan non akademik yang sering kami lakukan yaitu ekstrakurikuler seperti pramuka, tazkir, olahraga”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa demi meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kepala madrasah selaku pimpinan selalu berupaya meningkatkan kegiatan-kegiatan peserta didik baik kegiatan akademik ataupun non akademik .

d. Strategi kepala madrasah pada program hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

Peran manajemen humas dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan ialah hal penting karena dapat mengembangkan pemahaman tentang maksud dan sarana-sarana dari lembaga pendidikan. Humas atau hubungan masyarakat memiliki fungsi yang cukup penting diantaranya menjalin relasi yang baik antar orang tua peserta didik sebagai pengguna dengan lembaga pendidik, menciptakan komunikasi yang baik antar orang tua peserta didik dengan guru dalam mengatur setiap informasi yang disampaikan lembaga pendidikan melalui publikasi.

Dalam hal ini kepala madrasah Bapak Drs Muh Sain Lawendatu menyatakan bahwa:

“madrasah sangat memperhatikan betul tentang humas karena humas yang baik akan memberi reward yang baik terhadap madrasah dan begitu pun sebaliknya. Dalam hal ini contoh kecil yang kami berikan ialah memberi keteladanan dalam bersikap dan bertutur kata dari guru dan pegawai kepada peserta didik dan lingkungan di sekitar madrasah”.⁷⁷

Sehubungan dengan strategi kepala madrasah pada hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, berikut pernyataan Ibu Fitiria Madeo selaku wakil kepala madrasah, yaitu:

⁷⁶ Mutmaina Ransa, Peserta Didik MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

⁷⁷ Muh Sain Lawendatu, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara, tanggal 7 September 2022

“Demi menjalin kerjasama antar lembaga-lembaga seperti Orang tua, Komite, Puskesmas, Kepolisian dan lembaga lain. MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe selalu melakukan berbagai kegiatan seperti kampanye kelembagaan, pembentukan komite, kerja bakti di masjid dan jalan raya, dan santunan ke panti asuhan. Madrasah juga melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga diantaranya Puskesmas, Kepolisian dan Dinas Pendidikan”.⁷⁸

Hal ini juga di tambahkan oleh Ibu Syamsia Takawaian selaku orang tua peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

“ kami selaku orang tua siswa sekaligus warga setempat selama ini selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan madrasah diantaranya pada saat rapat guru dan komite, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, serta kegiatan kerja bakti. Kami juga merasa senang karena sejauh ini komunikasi kami dengan madrasah sangat baik”⁷⁹

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kepala madrasah selalu berupaya melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga seperti Puskesmas, Dinas Pendidikan, Kepolisian, orang Tua dengan tujuan untuk menjalin kerjasama agar mendapatkan reward yang baik.

Kepala madrasah dalam merumuskan strategi pada penjaminan mutu yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yaitu selalu diwali dengan mempelajari kepemimpinan terlebih dahulu, kemudian melakukan analisis guna mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki madrasah. Langkah selanjutnya ialah dengan menjaga komunikasi dengan seluruh guru dalam melaksanakan setiap tugas dan atau kegiatan demi menjamin mutu pendidikan.

Satu hal yang diharapkan diterima oleh masyarakat dari lembaga pendidikan ialah mutu pendidikan itu sendiri karena hal ini merupakan bukti dari hasil pelayanan. Tuntutan masyarakat ialah layanan yang berkualitas atau bermutu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan sebagaimana telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa, MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe merupakan sekolah Madrasah Negeri satu-satunya yang

⁷⁸ Fitria Daeng Madeo, Wakil Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Wawancara 14 September 2022

⁷⁹ Syamsia Takawaian, Orang tua/ wali siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, wawancara tanggal 20 September 2022

berada di Kabupaten Kepulauan Sangihe di bawah naungan Kementerian Agama. Mengingat bahwa salah satu amanat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah Negara Indonesia harus dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan cara memberi jaminan mutu pendidikan serta pemerataannya disetiap wilayah NKRI. Untuk itu dalam pemaparannya sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi merupakan kunci suksesnya dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang mempunyai strategi jitu dalam memajukan madrasah. Tanpa adanya strategi maka setiap program tidak akan berjalan dengan baik. Strategi ialah langkah awal serta hal penting ketika pemimpin berniat memajukan madrasah. Sehebat apapun seorang pemimpin jika ia tidak mempunyai strategi yang baik dan jitu maka programnya akan tak ada artinya. Kepemimpinan tidak hanya mengadakan kemampuan sang pemimpin namun juga strategi sang pemimpin.

Mengenai strategi kepala madrasah pada penjaminan mutu pendidikan. Setiap mutu pendidikan yang ada harus selalu diupayakan untuk kemajuan yang di dasari pada perubahan yang terencana untuk itu strategi awal yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe ialah kepala madrasah harus mampu mengenali setiap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki madrasah kemudian selalu mengupayakan komunikasi yang baik antara semua pihak demi mencapai tujuan mutu pendidikan madrasah.

2. Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk selalu berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antar madrasah dan lingkungan sekitar demi mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien

Kepala madrasah mempunyai peran penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di madrasah. Kepala madrasah merupakan faktor utama yang dapat mendorong madrasah untuk dapat

mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasahnyanya. Kepala madrasah memiliki peran dalam menjamin mutu pendidikan ialah dengan memberi petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan selalu membuka komunikasi dua arah.

3. Tujuan dan Fungsi Kepala Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 tentang kepala madrasah yaitu kepala madrasah telah ditetapkan pada tanggal 16 November 2017 oleh Menteri agama RI, Peraturan Menteri Agama RI ini merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2004.

Kepala madrasah sebagai *leader* atau pemimpin tentunya harus mampu melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah, kepala madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Tahuna dalam mencapai tujuan pengelolaan pendidikan bermutu kepala madrasah selalu menetapkan sasaran mutu demi mencapai tujuan dari madrasah.

4. Fungsi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Pendidikan

Kepala Madrasah merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Berikut beberapa fungsi kepala madrasah dalam mengelola pendidikan yaitu:

a. Kepala Madrasah sebagai Edukator

Dalam menjalankan fungsinya sebagai edukator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberi nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan, serta menjalankan model pembelajaran yang menarik.

Dalam menjalankan perannya sebagai edukator hal yang dilakukan ialah diawali dengan memberi bimbingan dan pembinaan kepada seluruh warga madrasah, kedua selalu mengedepankan kerjasama dengan penuh komitmen serta niat ikhlas karena Allah Swt, dan terakhir selalu meningkatkan tugas dan tanggungjawab masing-masing demi mencapai pendidikan yang bermutu.

b. Kepala madrasah sebagai Manajer

Kepala madrasah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberdayakan sumber daya yang ada di madrasah. Kepala madrasah sebagai manajer di madrasah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan dilingkungan sekitarnya

.Fungsi kepala madrasah sebagai manajer ialah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan selalu membangkitkan semangat kerja serta mengingatkan dan menekankan pada nilai-nilai perjuangan karena dari situlah kita akan mendapat hasilnya.

c. Kepala madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator mempunyai hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh produk madrasah.

Fungsi kepala madrasah sebagai administrator ialah membuat perencanaan yang matang, menyusun struktur organisasi, melakukan koordinator dan mengatur kepegawain yang ada di madrasah.

d. Kepala madrasah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala madrasah ialah sebagai supervisor. Kepala madrasah sebagai supervisor dituntut harus memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan. kegiatan Supervisi di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe yang dilakukan kepala madrasah sudah berjalan dengan baik.

e. Kepala madrasah sebagai Inovator

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus bisa memiliki strategi yang tepat dalam menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, menginterasikan setiap kegiatan, memberi keteladanan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, dan mampu mengembangkan model-model pembelajaran secara inovatif.

Dalam menjalankan perannya sebagai inovator kepala madrasah sudah berusaha menciptakan hal-hal baru sebisa mungkin demi mencapai tujuan dari madrasah.

f. Kepala madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus bisa memiliki strategi yang tepat dalam menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, menginterasikan setiap kegiatan, memeberi keteladanan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, dan mampu mengembangkan model-model pembelajaran secara inovatif.

4. Penjaminan Mutu Pendidikan (*Quality Assurance*)

penjaminan mutu atau *Quality Assurance* dalam dunia pendidikan ialah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten serta berkelanjutan, sehingga stakeholders dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh kepuasan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Penjaminan mutu dapat diartikan sebagai sistem keseluruhan kegiatan yang dibuat sedemikian rupa dalam rangka meyakinkan stakeholders bahwa output dan outcome yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan atau standar yang sudah ditetapkan. Melalui penjaminan mutu stakeholders dapat memperoleh jaminan bahwa output yang dihasilkan telah sesuai dengan spesifikasi proses dan hasil yang telah ditentukan dalam rencana program pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum program studi.

Setiap satuan pendidikan semestinya harus mempunyai standar yang telah ditetapkan atau menerapkan standar yang dikembangkan oleh madrasah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe dalam memberikan jaminan mutu pendidikan kepada semua pihak ialah dengan melakukan kegiatan pemetaan mutu yang merupakan siklus awal dari sistem penjaminan mutu yang harus dilakukan oleh seluruh komponen dan unsur-unsur pendidikan. Dalam hal ini pemetaan mutu ialah salah satu kunci dalam penyusunan perencanaan peningkatan mutu pendidikan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan di dalam menetapkan visi misi, kebijakan sekolah dalam menjamin peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

5. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang diantaranya monitoring, evaluasi, atau kajian mutu. Bentuk dari penjaminan mutu ada dua yaitu membuat desain untuk memperbaiki mutu dan mengembangkan mutu secara berkelanjutan.

. Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan salah satu fungsi manajemen pendidikan mengemban tugas serta tanggungjawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan dari standar mutu sebagaimana yang sudah diterapkan dalam kebijakan dan regulasi standar penjaminan mutu pendidikan. Standar penjaminan mutu pendidikan dalam kegiatannya yaitu berfokus pada peningkatan mutu secara terus menerus dengan cara mengukur dan menilai mutu sistem pendidikan, kinerja institusi pendidikan dan mutu program studi. SPMP juga dapat dipandang sebagai instrument kebijakan di dalam mengefektikan implementasi kebijakan dalam mencapai akuntabilitas dari satuan pendidikan terhadap masyarakat atau lingkungan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) mencakup: Standar Isi, Standar proses, Standar kompetensi lulusan, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pembiayaan pendidikan dan standar Standar penilaian.

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah ialah sebuah kesatuan unsur yang terdiri dari atas organisasi, kebijakan dan proses terpadu yang mengatur semua kegiatan demi meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. Untuk itu dari hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah dilakukan dengan melakukan monitoring atau pengendalian, evaluasi dan kajian mutu dengan diawali pada pembagian tugas secara jelas dan tepat, kontrol dan bimbingan tahap terakhir evaluasi demi perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

6. Tujuan dan Fungsi Penjaminan Mutu

Tujuan dan fungsi penjaminan mutu pendidikan, tertuang di dalam Permendikbud No 28 Tahun 2016 pasal 2 sebagaimana fungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan

pendidikan oleh satuan pendidikan sehingga mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sedangkan tujuan dari penjaminan mutu ialah untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistemik, holistic dan berkelanjutan sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada satuan pendidikan secara mandiri. Untuk menjamin tujuan nasional pendidikan bermutu MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah menerapkan tujuan dan fungsi penjaminan mutu sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada.

7. Regulasi Standar Mutu Pendidikan Nasional

Standar mutu dapat memberikan pesan aktual dan potensial kepada pelanggan, bahwa institusi menggunakan mutu secara serius sesuai dengan standar mutu nasional ataupun internasional untuk dapat memberikan kepercayaan eksternal, disamping membangun kebanggaan internal.

8. Strategi meningkatkan mutu madrasah atau lembaga pendidikan

Dalam kerangka memenuhi tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan tentu perlu adanya strategi yang baik. Strategi tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan melalui optimalisasi sumber daya madrasah atau lembaga pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan mutu madrasah.

Dalam dunia pendidikan setiap lembaga tentunya harus memenuhi tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan. Untuk itu setiap lembaga pendidikan harus memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kepala madrasah memiliki empat strategi yaitu Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, Strategi kepala madrasah pada sarana prasarana demi menunjang proses pembelajaran, Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kegiatan akademik dan non akademik yang bernuansa Islami, Strategi kepala madrasah pada program hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

Dari pembahasan diatas dapat di pahami bahwa, keberhasilan kepala madrasah tidak hanya bergantung kepada kemampuannya saja akan tetapi juga pada strateginya sebagai

kepala madrasah dalam memberi jaminan mutu pendidikan yang baik kepada semua stakeholders atau pengguna jasa pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan tentang Strategi Kepala Madrasah pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya menjamin mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe kepala madrasah memiliki empat strategi diantaranya:
 - a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - b. Strategi kepala madrasah pada sarana prasarana demi menunjang proses pembelajaran
 - c. Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kegiatan akademik dan non akademik yang bernuansa Islami
 - d. Strategi kepala madrasah pada program hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Dalam upaya menjamin mutu pendidikan MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah menerapkan standar pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ada.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang semoga pada kemudian hari dapat berguna bagi lembaga pendidikan MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe saran dan masukan antara lain:

1. Pemerintah setempat perlu memberikan tambahan bantuan yang lebih kepada MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe khususnya dari segi sarana dan prasarana demi menunjang proses pembelajaran.
2. Strategi Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah berorientasi kepada mutu maka karena itu perlu dipertahankan dan lebih baik lagi untuk terus dikembangkan.

3. MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe merupakan sekolah Islam Negeri satu-satunya di Sangihe, maka penulis mengharapkan dalam kiprahnya selalu selaras dengan visi dan misi yang telah ada dan selalu menjaminn mutu pendidikannya.
4. Untuk semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan agar untuk lebih mengedepankan kualitas atau mutu pendidikan. Bukan hanya mengejar kuantitas saja, sehingga pendidikan di Indonesia dapat bersaing dengan pendidikan Negara-negara lain, khususnya lembaga-lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Abu Kasim, *Konsep Pendidikan Islam* Tela'ah pemikiran Muhammad Athiyah al-Abrasyi), JIPTIAIN (Knowledge Management Research Group, 2008

Abdul Basyit, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jurnal Komunikasi antara perguruan Tinggi Agama, 2018

Alfian Tri Kuntoro, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Brebes: IAIN Puwokerto, 2019

Dian Fitria, "*Manajemen Mutu Pendidikan Islam di SLPTPI Al-Zahra Pusat*". skripsi Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003

Diah Ayu, "*Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*", Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2020

Diana Mulyani, "*Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMP N 2 Salimpung*". (Skripsi) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2020

Husain Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Penelitian Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Hendro Widodo, "*Revitalisasi sekolah berbasis budaya mutu*", Jurnal Pendidikan Islam, Tahun 2018

Intan Erieca, *Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020

J.R Raco, *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta:PT Grasindo, Anggota IKAPI 2010

- Khamilatul Husna, *Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren*, (Tesis) Pascasarjana IAIN Ponorogo, 2020
- Ma'mun Khamin, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*, Tesis IAIN Puwokerto Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. 2019
- Marina Masha, *Pendidikan Dan Masyarakat*, www.academia.edu.com, 12 Januari 2018
- M.N. Nasutian, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2000
- Muhaimiin et, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana 2009
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan
- Peraturan Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rusdiana, *Integritas Pendidikan Islam Dengan Sains dan Teknologi*. Jurnal Istek, 2015
- Suryobroto.B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* , Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sallis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, Terjamahn* Ali Riyadi dari judul asli *Total Quality Management, in Education*. Jogjakarta: Ircisod cet ke-II 2011
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- Stoner, James AF, dan R Edward, *Manajemen*. Jakarta: Intermedia, 2008
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* Alfabeta, 2011
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H. Sarundajang Kawasan Ring Road 1 Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-2020/In. 25/F.II/TL.00.1/08/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 16 Agustus 2022

Kepada Yth :
Kepala MTs Negeri 1
Kab. Kep. Sangihe

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Chintia Bella Paat
NIM : 1824012
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Shinta Nento, M.Pd
2. Amiruddin, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d September 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,
Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi MPI IAIN Manado
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KEPULAUAN SANGIHE
MADRASAH TSANAWIYAN NEGERI 1
Jl. Tidore NO.54 Kode Pos 95814 NSM : 121171030001 NPSN: 40105203
e-mail : mtsnegeritahuna@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : B-281/Mts.23.04/KP.01.2/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe,
memberi keterangan bahwa Mahasiswa IAIN Manado :

Nama : CHINTIA BELLA PAAT
NIM : 182412
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar melakukan penelitian mulai dari bulan Agustus sampai September
2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe guna penyusunan Skripsi
dengan judul **"Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri
1 Kepulauan Sangihe"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 20 September 2022

Kepala Madrasah,



Muh. Sain Lawendatu

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan
Sangihe

Nama : Drs. Muh. Sain Lawendatu
Jabatan : Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe
Hari/Tanggal : Rabu, 7 September 2022
Tempat : Ruang Kerja Kepala Madrasah

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menjamin mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
2. Bagaimana kepala madrasah melakukan perannya sebagai pimpinan lembaga pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
3. Bagaimana cara kepala madrasah dalam mencapai tujuan dan fungsi pengelolaan pendidikan bermutu di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
5. Apa saja hal-hal yang dilakukan kepala madrasah dalam menjamin mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
6. Bagaimana sistem penjaminan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe
7. Apa yang menjadi tujuan dan fungsi penjaminan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
8. Apa yang menjadi standar mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
9. Apa saja strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Wakil Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan
Sangihe

Nama : Fitria Daeng Madeo
Jabatan : Wakil Kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe
Hari/Tanggal : Rabu, 7 September 2022
Tempat : Ruang Kerja Guru

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai strategi kepala madrasah dalam menjamin mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
2. Fungsi kepala madrasah dalam mengelola pendidikan salah satunya ialah sebagai edukator yakni sebagai pemberi arahan, petunjuk dan pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan. Bagaimana pandangan ibu tentang hal ini?
3. Apakah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe sudah melakukan 8 indikator mutu pendidikan?
4. Mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Apa saja bentuk semangat kerja yang diberikan kepala madrasah?
5. Hal-hal apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam menunjang proses pembelajaran di madrasah,
6. Apa saja kegiatan akademik dan non akademik di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
7. Apa saja program Humas yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Orang Tua/ Wali Siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan
Sangihe

1. Bagaimana pendapat Ibu/ Bapak mengenai peran kepala MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
2. Bagaimana menurut Ibu/ Bapak tentang layanan yang diberikan kepala madrasah dan guru di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
3. Bagaimana pandangan Ibu/ Bapak tentang Hubungan Madrasah dengan lingkungan luar madrasah?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Peserta Didik MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Strategi Kepala Madrasah Pada Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan
Sangihe

1. Bagaimana pandangan saudara/i tentang sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
2. Bagaimana pandangan saudara/i tentang kegiatan akademik dan non akademik yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe?
3. Menurut saudara/i apakah kepala madrasah sudah memberikan mutu pendidikan dengan baik?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan diawah ini :

Nama : Drs.Muh.Sain Lawendatu
Alamat : Kampung Beha Kec.Tabukan Utara
Jabatan : Kepala MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado menyangkut pembahasan skripsi dengan judul “ **Manajemen Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe** ” benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 7 September 2022

Narasumber,



Drs.Muh.Sain Lawendatu

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Daeng Madeo, S.Ag
Alamat : Kelurahan Tidore Kec.Tahuna Timur
Jabatan : Wakil Kepala MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Negeri (IAIN) Manado menyangkut pembahasan skripsi dengan judul " **Manajemen Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe** " benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 14 September 2022

Narasumber,



Fitria Daeng Madeo, S.Ag

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

yang bertanda tangan di bawah ini :

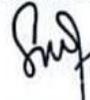
Nama : Siti Tatimu
Alamat : Kelurahan Tidore Kec. Tahuna Timur
Jabatan : Orang Tua Siswa MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas **Kejuruan dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam** dari Institut Agama **Negeri (IAIN) Manado** menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "**Manajemen Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe**" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 20 September 2022

Narasumber,



SITI TATIMU

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dhafi Ammar Tatoja
Alamat : Kelurahan Tidore Kec. Tahuna Timur
Kebangsaan : Siswa MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado menyangkut pembahasan skripsi dengan judul " **Manajemen Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe** " benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 14 September 2022

Narasumber,



Muhammad Dhafi Ammar Tatoja

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Objek yang bertanda tangan di bawah ini :

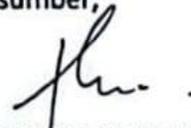
Nama : Ayu Nursafnah I Sakawari
Alamat : Kelurahan Tidore Kec. Tahuna Timur
Pekerjaan : Siswa MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado menyangkut pembahasan skripsi dengan judul " **Manajemen Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe** " benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 14 September 2022

Narasumber,



AYU NURSAFNAH I SAKAWARI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

saya yang bertanda tangan diawah ini :

Nama : Mutmainnah Ransa
Alamat : Kelurahan Tidore Kec.Tahuna Timur
Jabatan : Siswa MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado menyangkut pembahasan skripsi dengan judul " **Manajemen Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe** " benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 14 September 2022

Narasumber,



Mutmainnah Ransa

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan diawah ini :

Nama : Sry Wahyuni Tatoja

Alamat : Kelurahan Tidore Kec.Tahuna Timur

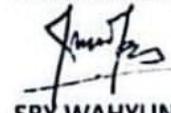
Jabatan : Orang Tua Siswa MTsN 1 Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Chintia Bella Paat**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado menyangkut pembahasan skripsi dengan judul " **Manajemen Mutu Pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe** " benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai narasumber penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 20 September 2022

Narasumber,



SRY WAHYUNI TATOJA

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI

MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten
Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe

Rabu, 07 September 2022



Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe



Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe



Wawancara dengan orang tua/ Wali siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan
Sangihe



Halaman MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe



Visi Misi MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe



MTs NEGERI 1 KEPULAUAN SANGIHE

VISI :

“ MERAH PRESTASI DENGAN LANDASAN IMAN DAN TAKWA “

MISI :

- 1. MENJADIKAN MADRASAH SEBAGAI PUSAT PRESTASI DENGAN LANDASAN IMAN DAN TAKWA.**
- 2. MEWUJUDKAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN YANG PROFESSIONAL DAN BERAKHLAK MULIA.**
- 3. MENCIPTAKAN SUASANA KERJA DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN SERTA TRANSPARAN DAN AKUNTABEL.**
- 4. MENJADIKAN LINGKUNGAN MADRASAH YANG SABRI “SEJUK, AMAN, BERSIH, RAPIH DAN INDAH”.**
- 5. MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERKUALITAS, MAMPU BERSAING DAN BERAKHLAK MULIA SERTA BERKOMPETEN MELANJUTKAN KE JENJANG PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI.**
- 6. MENJUNJUNG TINGGI SEMANGAT KEBERSAMAAN DENGAN LANDASAN KERJA KERAS, KERJA CERDAS, KERJA TUNTAS, DAN KERJA IKHLAS.**
- 7. MEMBUDAYAKAN PERILAKU “5S” SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN DAN SANTUN**

Kegiatan Siswa dan Sarana dan Prasarana

Kegiatan Siswa :

- Taril Al Qur'an
- Sholat Dhuhur Berjamaah
- Sholat Ashar Berjamaah
- Ekstrakurikuler
- Bimbingan Belajar (Mapel UN)
- Kompetisi (KSM, Aksioma)
- Perkenanan
- Bakti sosial

Sarana Prasarana :

- Asrama Siswa
- Laboratorium Bahasa
- Musholah
- Aula
- UKS
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Komputer

TUMBUHKAN BUDAYA MALU

1. MALU KARENA DATANG TERLAMBAT / PULANG CEPAT
2. MALU KARENA MELIHAT REKAN SIBUK MELAKUKAN AKTIVITAS
3. MALU KARENA MELANGGAR PERATURAN
4. MALU UNTUK BERBUAT SALAH
5. MALU KARENA BEKERJA TIDAK BERPRESTASI
6. MALU KARENA TUGAS TIDAK TERLAKSANA / SELESAI TEPAT WAKTU
7. MALU KARENA TIDAK BERPERAN AKTIF DALAM MEWUJUDKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN KANTOR DAN SEKITARNYA





PRESTASI MTsN 1 KEPULAUAN SANGIHE
PERINGKAT I & II

NO	JUARA	NAMA PRESTASI	TINGKAT	KETERANGAN
1	I	Lomba Bulu Tangkis Tunggal Puta	Provinsi	Agung Lakoro
2	II	Lomba MTQ Rori'	Provinsi	Ahmar Ransa
3	II	Lomba MTQ Qori'ah	Provinsi	Huzaiifa Ibrahim
4	II	Lomba Kaligrafi Putri	Provinsi	Nisa P Dilapanga
5	II	Lomba KSM Matematika Terintegrasi	Provinsi	Zuwairiyah Kantohe
6	II	Lomba Sekolah Sehat	Provinsi	Lembaga
7	I	Lomba Sekolah Sehat	Kecamatan	Lembaga
8	I	Lomba Sekolah Sehat	Kabupaten	Lembaga
9	I	Lomba Putsal Antar	Kabupaten	Lembaga
10	I	Lomba Perkemahan Pramuka	Kabupaten	Lembaga
11	I	Lomba Peraturan Baris Berbaris	Kabupaten	Lembaga
12	I	Lomba Hafalan Surat Pendek Qori'	Kabupaten	Nafis Bin Smith
13	I	Lomba Hafalan Surat Pendek Qori'ah	Kabupaten	Rianti Makaado
14	I	Lomba Ceramah Agama Putri	Kabupaten	Dian Putri Nampe
15	I	Lomba Ceramah Agama Putra	Kabupaten	Muh.Syakil Bachdar
16	I	Lomba Bintang Vokalia Putra	Kabupaten	Muh.Rizky Tatoja
17	I	Lomba Azan	Kabupaten	Muh.Rizky Tatoja
18	I	Cerdas Cermat	Kabupaten	Lembaga
19	I	Semapore Putra	Kabupaten	Lembaga
20	I	Morse Putri	Kabupaten	Lembaga
21	I	Pengeloan dan pelaporan Keuangan	Kabupaten	Lembaga
22	I	KSM Matematika Terintegrasi	Kabupaten	Juwairiyah Kantohe
23	I	KSM IPS Terintegrasi	Kabupaten	Haikal Harman
24	I	KSM Matematika Terintegrasi PAI	Kabupaten	Dian Putri Nampe
25	I	KSM IPS Terintegrasi PAI	Kabupaten	Verawati Angio
26	I	KSM IPA Terintegrasi PAI	Kabupaten	Arief R Mardjan

MENJUNJUNG TINGGI SPORTIVITAS

"TORANG SAMUA BASUDARA"

Dokumentasi selesai kegiatan Lomba Kebersihan, Taskir dan kunjungan Kemenag



Pemberian Hadia Kepada Guru dan Siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe dalam rangka
Lomba Antar Kelas



Pemeriksaan Kesehatan Oleh Petugas Puskesmas Kepada Siswa Siswi



Kegiatan Rapat Guru, Komite dan Orang Tua



Kegiatan Taskir Mingguan



Peduli korban bencana alam yang dilakukan oleh guru, siswa MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe dan masyarakat Tidore



BIODATA PENULIS

Nama : Chintia Bella Paat
Tempat dan Tanggal Lahir : Talawid, 02 Februari 2000
Alamat : Kamp. Talawid Kec. Kendahe Kab. Kep. Sangihe
Nomor HP : 085259111170
E-Mail : chintiabellapaat@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Albert Denny Paat
Ibu : Fatmawati Katiandagho
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri Talawid, Tahun lulus 2012
SMP : SMP Negeri 2 Kendahe, Tahun lulus 2015
SMA : SMK Negeri 2 Tahuna, Tahun lulus 2018
Pengalaman Organisasi : 1. Perserikatan Mahasiswa Muslim Kabupaten Kepulauan Sangihe (PMMKAKSA)

Manado, 01 Oktober 2022
Penulis



Chintia Bella Paat
NIM. 1824012